



**PROGRAM *INTERNSHIP* PEMERINTAH DAERAH
KE DIREKTORAT JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN
TAHUN 2018**

RENCANA AKSI

**UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH MELALUI
PENGALIAN POTENSI DAN PENINGKATAN PELAYANAN PAJAK DAERAH
DI KABUPATEN AGAM**

**D
I
S
A
M
P
A
I
K
A
N**

OLEH

**DEWI AFRIANI, SE / 19800425 200901 2 002
KASUBID PERENCANAAN DAN PENINGKATAN PAD
BADAN KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN AGAM**

**DIREKTORAT JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN
TAHUN 2018**

RENCANA AKSI
PROGRAM *INTERNSHIP* PEMERINTAH DAERAH
KE DIREKTORAT JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN
TAHUN 2018

I. PROGRAM

Nama Program : Program *Internship* Pemerintah Daerah ke Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan *Batch I* Tahun 2018
Tanggal Program : 16 April – 4 Mei 2018
Lokasi Program : Gdg. Radius Prawiro, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Jln. Dr. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Pusat

II. PESERTA PROGRAM

Nama : DEWI AFRIANI, SE
NIP : 19800425 200901 2 002
Pangkat/Golongan : Penata/ III.c
Jabatan : Kasubid Perencanaan dan Peningkatan PAD
Unit Kerja : Badan Keuangan Daerah
Pemerintah Daerah : Kabupaten Agam

III. ATASAN PESERTA PROGRAM

Nama : EMRA SUSPILIP, SH
NIP : 19740409 199301 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV.a
Jabatan : Kepala Bidang PAD I
Unit Kerja : Badan Keuangan Daerah

IV. MENTOR PROGRAM

Nama : IMADUDDIN, SE. MM
NIP : 197111111 198912 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina/IV.a
Jabatan : AKPD Ahli Madya
Unit Kerja : Dit. PTNDP-DJPK

Nama : MUHAMMAD NANANG NUGROHO, SST.MSE.MPP
NIP : 19791007 200112 1 001
Pangkat/Golongan : Penata / III.c
Jabatan : AKPD Ahli Muda
Unit Kerja : Dit. PKKD, DJPK

Nama : JOKO KRISTIANTO, SE
 NIP : 19851219 201012 1 002
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / III.b
 Jabatan : Analis Pertama JF AKPD
 Unit Kerja : Dit. PTNDP, DJPK

Apakah Anda mengimplementasikan Rencana Aksi ini sendiri atau berkelompok?

sendiri

berkelompok (*silakan tulis nama anggota kelompok dalam tabel di bawah ini*)

| No. | Nama Anggota Kelompok |
|-----|-----------------------|
| 1. | |
| 2. | |
| 3. | ... dst ... |

1. Gambarkan suatu situasi atau isu dalam institusi/organisasi/lingkungan kerja Anda yang mungkin dapat Anda ubah atau tingkatkan dengan mengimplementasikan sebuah Rencana Aksi!

- a. Penetapan target pajak belum sesuai dengan potensi yang menyebabkan belum optimalnya penerimaan pajak.
- b. Data potensi pajak daerah belum diupdate dari tahun 2013 – data dari konsultan akademisi.
- c. Belum adanya formula/metode standar untuk penghitungan potensi pajak.
- d. Pendataan wajib pajak yang belum maksimal sehingga masih terdapat beberapa wajib pajak potensial yang belum terpungut antara lain rumah makan, reklame, pengguna air tanah dan pelayanan parkir oleh pihak ketiga.
- e. Belum adanya perda yang mengatur tentang pajak parkir.
- f. Belum adanya data base pajak daerah khususnya profiling wajib pajak khususnya terkait omset.
- g. Belum maksimalnya pelayanan bagi wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak daerah melalui bank/secara non tunai.
- h. Pemungutan pajak restoran/rumah makan masih tunai sedangkan pembayaran belanjanya sudah non tunai.
- i. Pengaturan tentang tata cara pemungutan pajak hotel dan restoran belum lengkap dan belum disesuaikan dengan PP Nomor 55 Tahun 2016 serta belum adanya SOP tentang pemungutan pajak hotel dan restoran.
- j. Masih kurangnya kualitas SDM petugas pemungutan pajak daerah yang menyebabkan kurang optimalnya pemungutan pajak daerah.

2. Apakah judul Rencana Aksi Anda?

Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah melalui Penggalian Potensi dan Peningkatan Pelayanan Pajak Daerah di Kabupaten Agam

3. Apakah manfaat/hasil dari Rencana Aksi Anda tersebut?

- a. Tersedianya data potensi pajak terbaru dan profiling wajib pajak.
- b. Tersedianya formula penghitungan potensi pajak daerah.
- c. Penetapan target yang sesuai dengan potensi.
- d. Peningkatan kepatuhan wajib pajak dengan adanya kemudahan pelayanan pembayaran pajak daerah melalui bank.
- e. Pencatatan penerimaan pajak dari pihak ketiga yang dipungut/dipotong oleh Pemda semakin akuntabel.
- f. Tersedianya SOP tentang pemungutan pajak hotel dan restoran.
- g. Peningkatan penerimaan pajak daerah yang sudah dipungut dan yang akan dipungut.

4. Uraikan bagaimana Rencana Aksi Anda memenuhi kriteria SMART!

| | |
|---|--|
| <p>S Specific Spesifik</p> | <p><i>Aktifitas spesifik apa yang akan Anda lakukan dalam melaksanakan Rencana Aksi?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan data potensi pajak daerah : pendataan wajib pajak/ekstensifikasi, melakukan base line survey/penghitungan omset bisnis milik wajib pajak/intensifikasi, penentuan formula penghitungan potensi. • Pembekalan teknis terkait pemungutan pajak daerah kepada petugas pemungut dalam rangka optimalisasi pemungutan pajak daerah. • Menyusun SOP terkait dengan pemungutan pajak hotel dan restoran/rumah makan. • Menyusun regulasi tentang tata cara pemungutan pajak hotel dan restoran. • Membangun aplikasi untuk pendukung penerimaan pajak daerah dengan menjalin kerjasama dengan Bank Penerima. • Mengintegrasikan aplikasi penerimaan dengan aplikasi belanja non tunai serta aplikasi SIPKD. • Menyusun perda tentang pajak parkir karena belum terakomodir pada perda sebelumnya. |
| <p>M Measurable Dapat diukur</p> | <p><i>Bagaimana Anda mengukur keberhasilan Rencana Aksi? Berapa orang yang terlibat? Berapa lama waktu yang dibutuhkan? Berapa banyak yang diproduksi? Berapa persentase perubahan yang dicapai?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya data potensi pajak daerah tahun 2018. • Pembaharuan regulasi terkait pemungutan pajak daerah pada tahun 2018. • Meningkatnya kapasitas aparaturnya pemungutan pajak daerah pada tahun 2018. • Tersusunnya SOP tentang pemungutan pajak daerah di tahun 2018. • Tersedianya aplikasi penerimaan pajak daerah yang bekerjasama dengan Bank Daerah pada tahun 2019. • Tersusunnya perda tentang pajak parkir pada tahun 2019. |
| <p>A Achievable Dapat dicapai</p> | <p><i>Apakah alasan Anda, mengapa Anda sangat yakin bahwa Rencana Aksi tersebut dapat diimplementasikan?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendataan potensi merupakan tugas dan fungsi Kasubid Perencanaan dan Peningkatan PAD dan anggaran untuk |

| | |
|--|---|
| | <p>pendataan potensi telah tersedia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendataan potensi sudah pernah dilakukan pada tahun 2013 bekerjasama dengan konsultan akademisi sehingga data tersebut masih bisa menjadi acuan untuk pendataan. • Komitmen dan dukungan dari pimpinan terkait penyusunan regulasi untuk peningkatan penerimaan daerah sehingga penyusunan regulasi dapat terlaksana dengan cepat. • Untuk pembangunan aplikasi yang bekerjasama dengan bank daerah dapat segera terlaksana karena merupakan bank umum daerah dan biaya juga dapat diminimalisir. |
| Relevant Relevan | <p><i>Bagaimana relevansi Rencana Aksi Anda terhadap: (a) institusi/organisasi/lingkungan kerja Anda (b) tugas pokok dan wewenang Anda, dan (c) program ini?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Hal ini sangat mendukung tugas pokok dan fungsi organisasi badan keuangan daerah sebagai pemungut pajak daerah. • Pendataan potensi ini merupakan tugas pokok dan fungsi Kasubid Perencanaan dan Peningkatan PAD. • Pemerintah pusat mendukung upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan peningkatan pendapatan PAD melalui pajak daerah. |
| Timely Rentang/ketepatan waktu | <p><i>Mengapa waktu yang Anda tetapkan tersebut adalah waktu yang tepat untuk melaksanakan Rencana Aksi?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan target PAD untuk tahun 2019 sudah harus ditetapkan pada triwulan IV sehingga data potensi harus tersedia di tahun 2018. • Penyusunan perbup dilaksanakan pada tahun 2018 karena diharapkan untuk menjadi acuan pelaksanaan pemungutan pajak daerah di tahun 2018. • Aplikasi ini merupakan alternatif dalam pembayaran pajak daerah melalui bank, aplikasi melibatkan pihak bank sehingga membutuhkan waktu untuk menjalin kerjasama dan membangun aplikasi ini. |

5. Gunakan format berikut ini untuk menunjukkan:

a. Kegiatan-kegiatan yang akan Anda laksanakan; dan

b. Kapan Anda akan memulai dan mengakhiri kegiatan-kegiatan tersebut.

(Jika Rencana Aksi berkelompok tuliskan kependekan nama anggota kelompok yang bertanggung jawab untuk setiap kegiatan)

Jangka Pendek/Tahun 2018

| Nama Kegiatan | Triwulan II April-Juni | Triwulan III Juli-Sept | Triwulan VI Okt-Nov |
|---|---------------------------|---------------------------|------------------------|
| <p>1. Menjelaskan ke atasan terkait rencana aksi akan dilakukan</p> <p>1.1 Penyampaian action plan kepada Pimpinan.</p> <p>1.2 mendiskusikan dengan staf terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>1.3 koordinasi dengan SKPD teknis terkait dengan data potensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - koodinasi dengan SKPD teknis terkait data izin usaha | | | |

| Nama Kegiatan | Triwulan II April-Juni | Triwulan III Juli-Sept | Triwulan VI Okt-Nov |
|--|---------------------------|---------------------------|------------------------|
| perdagangan. - pembekalan teknis terkait pemungutan pajak daerah kepada petugas pemungut dalam rangka optimalisasi pemungutan pajak daerah. | | | |
| 2. Penyusunan data potensi pajak daerah untuk 8 kecamatan 2.1 pendataan wajib pajak / ekstensifikasi 2.2 mengidentifikasi objek pajak. 2.3 melakukan base line survey/ penghitungan omset bisnis milik wajib pajak/intensifikasi. 2.4 penentuan formula penghitungan potensi | | | |
| 3. Menyusun SOP terkait dengan pemungutan pajak hotel dan restoran/rumah makan. 3.1 Mengumpulkan bahan untuk penyusunan SOP 3.2 Penyusunan draf SOP 3.3 Pembahasan draf SOP dengan tim 3.4 Penetapan SOP | | | |
| 4. Menyusun peraturan bupati tentang tata cara pemungutan pajak hotel dan restoran. 4.1 Pengumpulan bahan untuk penyusunan perbup 4.2 menyusun draf perbup 4.3 pembahasan dengan tim penyusun perbup 4.4 koreksi bagian hukum 4.5 penetapan | | | |

Jangka Panjang/Tahun 2019

| Nama Kegiatan | Triwulan I Jan-Mar | Triwulan II April-Juni | Triwulan III Juli-Sept | Triwulan IV Okt-Des |
|---|-----------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------|
| 1. Penyusunan data potensi pajak daerah untuk 8 kecamatan 1.1 pendataan wajib pajak / ekstensifikasi 1.2 mengidentifikasi objek pajak. 1.3 melakukan base line survey/ penghitungan omset bisnis milik wajib pajak/intensifikasi. 2. Penentuan formula penghitungan potensi | | | | |

| Nama Kegiatan | Triwulan | Triwulan | Triwulan | Triwulan |
|--|--------------|------------------|------------------|---------------|
| | I Jan-Mar | II April-Juni | III Juli-Sept | IV Okt-Des |
| 3. Membangun aplikasi untuk pendukung penerimaan pajak daerah dengan menjalin kerjasama dengan Bank Penerima. 3.1 pembahasan rencana kerjasama dengan pimpinan. 3.2 pembuatan proses bisnis aplikasi. 3.3 inisiasi pembentukan kerjasama kemudahan pembayaran pajak daerah dengan Bank Penerima dan rapat koordinasi dengan pihak terkait 3.4 pembahasan dengan bank daerah 3.5 Kerjasama dengan bank penerima untuk membangun aplikasi | | | | |

6. Sumber daya apa yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan Rencana Aksi Anda, dan bagaimana Anda mendapatkan sumber daya tersebut?

- a. Komitmen Pimpinan pada Badan Keuangan Daerah.
- b. Dukungan dari SDM untuk pengumpulan data potensi.
- c. Dukungan anggaran untuk melaksanakan kegiatan pendataan, adanya kegiatan yang khusus mengakomodir kegiatan pendataan yaitu kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi.
- d. Kerjasama dengan Bank Penerima terkait dukungan kemudahan pelayanan penerimaan pajak daerah karena merupakan Bank Umum Daerah yang menampung uang Pemda.

7. Identifikasi kemungkinan hambatan dalam mengimplementasikan Rencana Aksi Anda? Bagaimana cara Anda menanggulangnya?

- a. Adanya mutasi pimpinan, kasubid dan staf, jika ini terjadi maka kegiatan yang telah ditetapkan akan dilaksanakan secara tidak langsung maka untuk memberikan penjelasan terkait rencana kegiatan membutuhkan waktu.
- b. Penyusunan regulasi yang terlambat yang disebabkan terlambatnya tim dalam pembahasan yang disebabkan kesibukan masing-masing anggota tim. Perlu disusun jadwal pelaksanaan kegiatan yang jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh siapa saja.

8. Bagaimana Rencana Aksi Anda dapat meningkatkan pemerintahan yang baik (*good governance*), kesadaran gender (*gender awareness*), dan manajemen perubahan (*change management*)?

Pemerintahan yang ➤ Penetapan target setiap tahunnya memiliki dasar

| | |
|--|--|
| baik (<i>good governance</i>) | <p>yang jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan pembayaran non tunai maka akan mengurangi resiko kelalaian dan menghasilkan laporan penerimaan yang akuntabel. ➤ Dengan adanya SOP pelaksanaan pemungutan akan lebih terarah dan sistematis. ➤ Pemungutan pajak daerah khususnya pajak parkir memiliki dasar hukum yang jelas. |
| Kesadaran Gender (<i>gender awareness</i>) | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melibatkan hampir semua pegawai perempuan yang terkait dengan pendataan ± 20 Orang. |
| Managemen Perubahan (<i>change management</i>) | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengambilan keputusan/ketetapan berbasis data terkait dengan penetapan target penerimaan dihubungkan dengan potensi pajak. ➤ Perubahan pembayaran pajak daerah dari tunai menjadi non tunai melalui jasa bank. |

Jakarta, Mei 2018

Peserta Program,



(DEWI AFRIANI, SE)
NIP.19800425 200901 2 002

Mengetahui
Atasan Langsung Peserta,



(EMRA SUSPILIP, SH)
NIP. 19740409 199301 1 001

Mentor Program,



(IMADUDDIN, SE. MM)
NIP.1971111 198912 1 001



(M. NANANG NUGROHO,
SST.MSE.MPP)
NIP.19791007 200112 1 001



(JOKO KRISTIANTO, SE)
NIP.19851219 201012 1 002